

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN DALAM
PENGELOLAAN TERAPI INSULIN PADA PASIEN DIABETES
MELLITUS DI CLUB DIABETES MELLITUS RS PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2009

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Syarat mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :

ARIFIANA

070201053

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS-PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN
STIKES ' AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2009**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN DALAM
PENGELOLAAN TERAPI INSULIN PADA PASIEN DIABETES
MELLITUS DI KLUB DIABETES MELLITUS RS PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

ARIFIANA

070201053

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian Skripsi Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Oleh :

Pembimbing : **Setyo Tri Wibowo, SKepNers**

Tanggal : 5 Agustus 2009

Tanda tangan:

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Setyo Tri Wibowo', written over a dotted line.

**EFEKTIFAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN DALAM PENGELOLAAN
TERAPI INSULIN PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI KLUB DM
RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA 2009¹**

Arifiana², Setyo Tri Wibowo³

Intisari

Pendidikan kesehatan adalah suatu proses perubahan perilaku yang dinamis, hal ini terjadi adanya kesadaran dari dalam individu. Pendidikan Kesehatan mengenai pengelolaan terapi insulin dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sehingga dapat meningkatkan kemandirian pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan terapi insulin di Klub DM RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2009.

Penelitian dilaksanakan bulan Oktober 2008 sampai dengan Agustus 2009. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen/ percobaan dengan pendekatan desain one group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol. Sampel penelitian ini adalah pasien DM yang mendapatkan terapi insulin di Klub DM RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berjumlah 10 orang responden. Tehnik yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Check list yang digunakan mengenai pengelolaan terapi insulin yaitu tingkat pengetahuan dan ketrampilan dalam penyuntikan insulin. Data yang didapatkan kemudian dinominalkan dan diolah dengan uji statistik Wilcoxon menggunakan derajat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan perlakuan tingkat pengetahuan responden sebagian besar dinyatakan Cukup sebanyak 60%, kemudian sesudah dilakukan perlakuan meningkat menjadi Baik sebesar 90%, dengan kenaikan 3 responden (52%), Hasil dari ketrampilan responden sebelum perlakuan adalah Baik 50% dan Cukup 50%, meningkat 50% dari 5 responden (50%) menjadi 10 responden (100%), Nilai yang didapatkan adalah $0,025 < 0,05$. Kesimpulannya adalah pendidikan kesehatan efektif dilakukan untuk peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan terapi insulin. Saran bagi pengelola program Klub DM RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, pendidikan kesehatan mengenai pengelolaan Dm khususnya terapi insulin sebaiknya rutin diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota Klub.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan, Tingkat pengetahuan, Ketrampilan

Referensi : 18 buku (2001-2007), 8 Artikel, 2 Penelitian

No Halaman : xiii, 75 Halaman, 15 gambar, 10 lampiran

1 Judul Penelitian

2 Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan -PSIK STikes 'Aisyiyah Yogyakarta

3 Dosen Pengajar Prodi Ilmu Keperawatan-PSIK STikes 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE EFFECTIVITY OF HEALTH EDUCATION TOWARD THE
DEVELOPMENT OF KNOWLEDGE AND SKILL IN MAINTAINING
THE INSULIN THERAPY OF PATIENT WITH DIABETES MELLITUS
IN CLUB DM AT RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA 2009¹**

Arifiana², Setyo Tri Wibowo³

Abstract

Background : The education of health is a changing process of dynamic behavior, and it is resulted by the individual's awareness. The health education concerning to insulin therapy maintenance can increase the knowledge and skill so that the patient's autonomy is well developed. This research is aimed to know the effectiveness of health education toward the development of knowledge and skill in maintaining the insulin therapy in Club DM at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta of 2009.

Research Methodology : The research is held from October 2008 to August 2009. The research category is experimental research with the approach of design one group pretest-posttest without any control group. The sample of this research is patient with DM having an insulin therapy in Club DM RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta for 10 respondents. Observation and interview are used as the technique in this research. The checklist contains the maintenance method of insulin therapy, they are the level of knowledge and the skill in injecting the insulin. The collected data is then processed by using the statistical test of Wilcoxon by using the degree of conviction by 95%.

Research Result ; The research shows that before the treatment, the level of respondent's knowledge is mostly to be adequate for 60%, and after the treatment, it increases to be excellent for 90% with the increasing of 3 respondent (53%). The result concerning to the respondent's skill before the treatment is given is excellent (50%) and adequate (50%), and increase 50% from 5 respondents (50%) to be 10 respondents (100%). The score gathered is $0,025 < 0,05$. From the research it can be concluded that health education is effective to be held to increase the knowledge and skill in maintaining insulin therapy. The suggestion for the organized of Club DM at RS PKU Muhammadiyah is that the health education of DM maintenance especially the insulin therapy is best to do in routine to increase the club member's knowledge and skill.

Keyword : Health Education, the Level of Knowledge, Skill
Reference : 18 books (2001-2007), 8 articles, 2 researches.
Number of Pages : xii, 75 pages, 15 pictures, 10 Appendix

¹ The title of the research

² The student of Nursery at STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ The lectures of Nursery at STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Perserikatan Bangsa-Bangsa (WHO) membuat perkiraan bahwa pada tahun 2000 jumlah jumlah pengidap diabetes di atas umur 20 tahun berjumlah 150 juta orang dan dalam kurun waktu 25 tahun kemudian, pada tahun 2025 jumlah ini akan membengkak menjadi 300 orang. Dalam jangka waktu 30 tahun penduduk Indonesia akan naik sebesar 40% dengan peningkatan jumlah pasien diabetes yang jauh lebih besar yaitu sebesar 86-138%, yang disebabkan oleh karena: faktor demografi, yaitu 1) jumlah penduduk meningkat; 2) Penduduk usia lanjut bertambah banyak; 3) Urbanisasi makin tak terkendali, Gaya hidup yang kebarat-baratan: 1) Penghasilan per capita tinggi; 2) Restoran siap saji; 3) Tehnologi canggih menimbulkan *sedentary life*, kurang

gerak badan, Berkurangnya penyakit infeksi dan kurang gizi, Meningkatnya pelayanan kesehatan hingga umur pasien diabetes menjadi lebih panjang. (Perhimpunan Dokter SpPD Indonesia, 2007).

Dalam mengelola Diabetisi sejak awal kita harus waspada akan kemungkinan komplikasi-komplikasi kronik yang mungkin timbul. Sejauh mungkin kita harus berusaha mencegah timbulnya komplikasi tersebut. Penyuluhan (pendidikan kesehatan) mengenai DM dan pengelolaannya sangat penting untuk mendapatkan ketaatan berobat pasien yang baik (PERKENI, 2006).

Pengelolaan pasien dengan DM menurut PERKENI tahun 2006 meliputi 4 pilar: pengelolaan diet, olahraga, pemberian obat oral atau injeksi insulin, penyuluhan/ edukasi (PERKENI, 2006). Program

penyuntikan insulin bagi setiap Diabetisi merupakan suatu hal yang tidak menyenangkan bagi dirinya. Diabetisi dituntut untuk patuh melaksanakan program pengobatan seperti minum obat DM, injeksi insulin, diet/menu DM, latihan fisik, dan lain – lain (PERKENI, 2006)

Edukasi untuk rencana pengelolaan sangat penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Edukasi diabetes adalah pendidikan dan pelatihan mengenai pengetahuan dan ketrampilan bagi Diabetisi yang bertujuan menunjang perubahan untuk meningkatkan kesehatan optimal secara mandiri.

Studi pendahuluan di Klub DM RS PKU didapatkan jumlah pasien anggota 200 orang. Jumlah anggota Klub DM yang mendapatkan terapi insulin ada 11 orang, dari jumlah tersebut 10 orang belum bisa

mandiri dalam pengelolaan penyuntikan insulin 1 orang anggota sudah mandiri, sedangkan anggota dengan terapi oral sejumlah 189 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan bulan Oktober 2008 sampai dengan Agustus 2009. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen/ percobaan dengan pendekatan desain one group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol. Sampel penelitian ini adalah pasien DM yang mendapatkan terapi insulin di Klub DM RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berjumlah 10 orang responden. Tehnik yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Check list yang digunakan mengenai pengelolaan terapi insulin yaitu tingkat pengetahuan dan ketrampilan dalam penyuntikan insulin. Data

yang didapatkan kemudian dinominalkan dan diolah dengan uji statistik Wilcoxon menggunakan derajat kepercayaan 95%.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan perlakuan tingkat pengetahuan responden sebagian besar dinyatakan Cukup sebanyak 60%, kemudian sesudah dilakukan perlakuan meningkat menjadi Baik sebesar 90%, dengan kenaikan 3 responden (52%), Hasil dari ketrampilan responden sebelum perlakuan adalah Baik 50% dan Cukup 50%, meningkat 50% dari 5 responden (50%) menjadi 10 responden (100%), Nilai yang didapatkan adalah $0,025 < 0,05$. Kesimpulannya adalah pendidikan kesehatan efektif dilakukan untuk peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan terapi insulin.

Saran bagi pengelola program Klub DM RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, pendidikan kesehatan mengenai pengelolaan Dm khususnya terapi insulin sebaiknya rutin diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota Klub. Karakteristik Responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin wanita (70%), berumur 61-70 tahun (40%), dengan riwayat pendidikan terakhir sebagian besar PT dan SMA (masing-masing 40%), mempunyai riwayat tipe DM II sebanyak 70%, dan sebagian besar responden (80%) belum pernah mengalami hipoglikemi.

2. Tingkat pengetahuan sebelum perlakuan dan tingkat ketrampilan pasien tentang pengelolaan terapi insulin sebelum perlakuan dikategorikan cukup (60%).

3. Tingkat pengetahuan responden sesudah perlakuan dan tingkat ketrampilan sesudah perlakuan, 6 orang responden (60%) pengetahuannya meningkat menjadi 9 responden (90%) dengan kenaikan 3 responden (52%), sedangkan tingkat ketrampilan responden meningkat 50% dari 5 responden (50%) menjadi 10 responden (100%), sehingga dinyatakan ada perbedaan tingkat pengetahuan dan ketrampilan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

Dari uji statistik menggunakan Wilcoxon Signed Test, diperoleh dengan nilai 0,025 (lebih kecil dari 0,05 atau 5%). Hasil yang didapatkan $P < 0,005$ maka H_a diterima, sehingga dinyatakan ada perbedaan tingkat pengetahuan dan ketrampilan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Hasil uji pengetahuan dan

ketrampilan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Hasil uji statistik penelitian ini didapatkan adanya efektifitas yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan terapi insulin

Saran

Penelitian selanjutnya sebaiknya jumlah populasi ditambah lebih banyak, sehingga dapat dibuat kelompok control sehingga keakuratan data menjadi lebih valid. Alat ukur kuesioner perlu dibuat baku sehingga peneliti tidak membuat kuesioner sendiri yang harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode observasi, wawancara dan demonstrasi yang sudah masih perlu disempurnakan kembali agar pendidikan kesehatan dapat lebih menarik, lebih jelas dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association, 2003, *Clinical Practice Recommendation*, Diabetes Care 2003
- Bakhtiar, A. , 2007, *Filsafat Ilmu*, Edisi 1-5, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Bilous, R.W. , 2002, *Diabetes*, Dian Rakyat (Original Work Published 1999), Jakarta
- Brunner, Suddarth, 2002, *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Vol. 2, Edisi 8*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Gultom. Y. , 2006, *Diabetic Foot Care*, Pelatihan Diabetes untuk Perawat, Perkemahan Diabetes Nasional, Jakarta
- Lantasi, 2002, *Skripsi Gambaran pengetahuan dan sikap penderita diabetes mellitus terhadap pengelolaan penyakitnya di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr Sardjito*, FKUGM, Yogyakarta
- Levin ME, 2001, *Pathogenesis and general management of foot lesions in the diabetic patients*. Dalam: Levin ME, O'neal LW, Bowker JH, Pfeifer MA, editors. *The Diabetic Foot*, Edisi 6, The CV Mosby Company, St Louis
- Notoatmojo, S. , 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Cetakan I, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo S. , 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo S. , 2005, *Metodologi Penelitian kesehatan*, Cetakan ketiga, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo S. , 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Perhimpunan Endokrinologi Indonesia (PERKENI), 2002. *Konsensus Pengelolaan Diabetes Melitus*, Jakarta
- Perhimpunan Endokrinologi Indonesia (PERKENI), 2006. *Konsensus Pengelolaan Diabetes Melitus*, Jakarta
- Riwidikdo, H. , 2007, *Statistik Kesehatan : Belajar mudah teknik analisis data dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*, cetakan ketiga, penerbit Mitra Cendekia, Jogjakarta
- Soegondo, S. , 2006, *Penyuluhan dan Edukasi Diabetes mellitus* Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi IV, FKUI, Jakarta
- Subekti, I. , 2004, *Apa itu Diabetes : Patofisiologi, Gejala Dan Tanda*. Dalam : *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*, Balai Penerbit FKUI Jakarta
- Sudoyo. Aru W.dkk , 2007, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* Jilid III Edisi IV, Perhimpunan Dokter

- Spesialis Penyakit Dalam Indonesia, FKUI Jakarta 2007
- Suyono, S., 2004. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*, Cetakan Keempat, Balai Penerbit FKUI, Jakarta
- Sulistyaningrum T. , 2004, *Skripsi Pengaruh pendidikan kesehatan tentang pengelolaan penyakit diabetes mellitus dengan perubahan kadar glukosa darah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2004* , FKUMY, Yogyakarta
- Suliha, U., Herawati, Sumiati, Yeti, R., 2002. *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*, Cetakan Pertama, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Tjokroprawiro, A. , 2002, *Hidup Sehat dan Bahagia Bersama Diabetes*, Cetakan keenam, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Tjokroprawiro, A. , 2003, *Diabetes Mellitus : Klasifikasi, Diagnosis dan Terapi*, Edisi ketiga, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Wahid, dan kawan-kawan, 2007, *Promosi Kesehatan : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*, Edisi Pertama, Cetakan pertama, PT Graha Ilmu, Yogyakarta
- Waspadji, S., 2004. *Diabetes Mellitus: Mekanisme Dasar dan Pengelolaannya yang Rasional*, Cetakan keempat, Balai Penerbit FKUI, Jakarta
- Waspadji, S., 2005. *Pertanyaan Pasien Dan Jawabannya Tentang Diabetes*, Balai Penerbit FKUI, Jakarta yang Rasional, Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu, Balai Penerbit FKUI, Jakarta
- Waspadji, S. , 2005, *Diabetes Mellitus : Mekanisme Dasar dan Pengelolaannya yang Rasional, Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*, Balai Penerbit FKUI, Jakarta